

UMAT ISLAM DAN NIPPONISASI DI GARUT TAHUN 1942-1945



Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister Humaniora (M. Hum)



PROGRAM STUDI MAGISTER SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Azmi Fauzi
NIM : 19201022003
Jenjang/Program Studi : S2/Sejarah Peradaban Islam

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Desember 2023
Saya yang menyatakan



Moh. Azmi Fauzi
NIM: 19201022003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah tesis berjudul:

UMAT ISLAM DAN NIPPONISASI DI GARUT TAHUN 1942-1945

yang ditulis oleh:

Nama	:	Moh. Azmi Fauzi
NIM	:	19201022003
Program Studi	:	Sejarah Peradaban Islam

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Syamsul Arifin, M. Ag.
NIP. 19680212 200003 1010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-153/Un.02/DA/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : UMAT ISLAM DAN NIPPONISASI DI GARUT TAHUN 1942-1945

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. AZMI FAUZI, S.Hum.
Nomor Induk Mahasiswa : 19201022003
Telah diujikan pada : Senin, 08 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65aedfd425aaa



Pengaji I

Dr. Maharsi, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65aef701e5860



Pengaji II

Dr. Badrun, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65add834ca46e



Yogyakarta, 08 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b08ded24709

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),
maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”
(Q.S. Al-Insyirah: 7)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada semua
yang terus yakin dan percaya bahwa keadaan harus diubah.



ABSTRAK

UMAT ISLAM DAN NIPPONISASI DI GARUT TAHUN 1942-1945

Pada masa pendudukan Belanda, Garut menjadi salah satu kabupaten yang berperan dalam aktivitas politik Belanda. Masuknya Jepang tahun 1942 menandakan berakhirnya kekuasaan Belanda di Hindia Belanda. Kedatangan Jepang untuk menguasai sumber daya sekaligus menyebarkan nilai dan budaya Jepang dalam misinya yang disebut Nipponisasi. Nipponisasi mempunyai tujuan untuk mengindoktrinasi dan menarik simpati masyarakat agar tunduk kepada penguasa Jepang. Segala pengaruh Barat dihapuskan, sedangkan budaya Jepang dipropagandakan untuk mengajak masyarakat ikut andil dalam program pemerintah. Kebijakan dan propagandanya ditargetkan sampai kepada muslim pedesaan agar mendapatkan massa yang besar Jepang juga memanfaatkan kebencian umat Islam terhadap Belanda untuk membantunya dalam menghapus pengaruh Barat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan politik. Gunanya untuk mengkaji kehidupan sosial dan politik dalam aspek kekuasaan Jepang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Challenge and Response* oleh Arnold Josep Tonybee. Menurut teori ini, jawaban dari suatu tantangan belum dapat dipastikan, dan baru akan dijawab dengan berbagai kemungkinan atau alternatif jawaban, yang mana suatu tantangan akan mendapatkan respon atau tanggapan sebagai penyelesaiannya. Dengan menggunakan teori ini, peneliti menganalisis tantangan yang dihadapi Jepang dalam upaya melakukan Nipponisasi beserta respon dari umat Islam di Garut terhadap Nipponisasi yang dilakukan oleh Jepang.

Metode penelitian ini menggunakan metode sejarah yang mengkaji data masa lampau. Data penelitian yang dikumpulkan bersumber dari data kepustakaan (*library research*). Sumber yang dikumpulkan berasal dari arsip, buku, majalah, surat kabar dan jurnal. Selanjutnya verifikasi yaitu menyeleksi data melalui kritik eksternal dan internal. Interpretasi data dilakukan untuk menafsirkan data dengan menggunakan pendekatan dan teori yang relevan agar mudah dipahami. Tahapan terakhir penelitian ini adalah penulisan hasil penelitian secara sistematis dan kronologis.

Hasil penelitian ini adalah: Pertama, alasan Jepang melakukan nipponisasi terhadap umat Islam adalah mempercepat Nipponisasi sampai tingkat pemerintahan paling bawah (*tonarigumi*). Kedua, langkah strategis yang digunakan untuk nipponisasi terhadap umat Islam adalah mendekati tokoh Islam dan membentuk *Sendenbu*. Tokoh Islam dimanfaatkan sebagai alat mengindoktrinasi serta mengajak masyarakat mengikuti program pemerintah Jepang. Ketiga, berakhirnya Nipponisasi telah berkonstribusi dalam mempersiapkan kemerdekaan dan pertumbuhan infrastruktur di luar rencana pemerintah Jepang.

Kata kunci: *Garut, Nipponisasi, Umat Islam.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ
مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا تَبِيَّ بَعْدَهُ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِهِ الْكَرِيمِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji hanya milik Allah swt. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, hingga dapat terselesaikannya tesis ini. Shalawat dan salam juga tidak lupa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Begitu banyak peran serta dari berbagai kalangan yang telah membantu demi terselesaikannya tesis ini. Maka dari itu penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan partisipasinya kepada:

1. Orang tua yang dengan tulus ikhlas bersabar, memberi motivasi dalam setiap perjalanan hidup ini.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Syamsul Arifin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Tesis, atas arahan dan nasehat yang diberikan di sela-sela kesibukan waktunya, sehingga dapat terselesaikannya penyusunan tesis ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak berbagi ilmu dan kebersamaan.
7. Seluruh teman-teman di Pogram Studi Magister Sejarah Peradaban Islam (SPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Serta berbagai pihak yang belum tersebutkan, semoga Allah membalas semua jasa atas kebersamaan dan dukungan selama menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hanya Allah yang dapat membalasnya.

Yogyakarta, 20 Desember 2023
Hormat Saya,



Moh. Azmi Fauzi
NIM. 19201022003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori	6
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	10
 BAB II: UMAT ISLAM DI GARUT PADA AWAL KEDATANGAN JEPANG	 12
A. Gambaran Umum Kondisi Umat Islam di Garut.....	12
B. Kedatangan Jepang di Garut	18
C. Respon Umat Islam	23
 BAB III: KEBIJAKAN POLITIK JEPANG DALAM NIPPONISASI DI GARUT	 26
A. Mendekati Tokoh-Tokoh Umat Islam	26
B. Propaganda Asia Timur Raya	29
1. Kewajiban Mengikuti Budaya Jepang	29
2. Barisan Propaganda	31
3. Media Propaganda	33
4. Gerakan Propaganda	41
C. Membentuk Birokrasi Pemerintahan dan Undang-Undang Baru.....	43
D. Eksloitasi	46
 BAB IV: BERAKHIRNYA NIPPONISASI	 52
A. Kondisi Garut Saat Memperjuangkan Kemerdekaan	52
B. Pertumbuhan Infrastruktur.....	54

BAB V: PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jatuhnya kekuasaan Belanda ditandai dengan dimulainya ekspansi Jepang ke Hindia Belanda. Menurut Ken'ichi Goto, ekspansi tersebut dimulai sejak perhatiannya terhadap Selatan pada era Kaisar Meiji (1868-1912).¹ Mengetahui sumber daya yang melimpah berada di negara jajahan Barat, untuk itu Jepang memberanikan diri melawan negara-negara adikuasa (Amerika, Belanda dan Inggris).

Dimulailah “Perang Suci” dengan diawali penyerangan atas Pangkalan Laut Pearl Harbour Amerika Serikat tanggal 8 Desember 1941. Jepang dengan cepat menyerbu wilayah Selatan hingga ke Hindia Belanda. Pasukan Jepang melakukan penyerangan ke beberapa wilayah di Hindia Belanda. Pada tanggal 4 Maret 1942, tentara Belanda meninggalkan kota Batavia. Keesokan harinya, 5 Maret 1942, ibu kota Hindia Belanda jatuh ke tangan Jepang.²

Masuknya Jepang pada tahun 1942 itu menandai berakhirnya kekuasaan Belanda di Hindia Belanda. Jepang datang untuk menguasai sumber daya serta menyebarkan nilai dan budaya Jepang dalam misinya yang disebut Nipponisasi. Tujuan dari Nipponisasi adalah untuk menarik simpati masyarakat agar tunduk kepada penguasa Jepang. Semua pengaruh Barat dan Islam dihapuskan, dan

¹Ken'ichi Goto, *Jepang dan Pergerakan Kebangsaan Indoensia* (Jakarta: Yayasan Obor, 1998), hlm. 5.

²Arsip Nasional Republik Indonesia, “Di bawah Pendudukan Jepang: Kenangan Empat Puluh Dua Orang yang Mengalaminya”, Penerbitan Sejarah Lisan, Nomor 4, tahun 1988, hlm. 1.

budaya Jepang dipropagandakan untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam program pemerintah Jepang. Kebijakan dan propagandanya ditargetkan sampai kepada muslim pedesaan agar mendapatkan massa yang besar dalam penguasaan Jepang di Indonesia.

Menghilangkan pengaruh Barat dan Islam adalah program yang paling ditekankan dalam upaya Nipponisasi. Jepang mendekati para tokoh penting umat Islam seperti ulama, kiai, dan tokoh berpengaruh lainnya untuk bekerja sama membangun kekuasaan di bawah Asia Raya. Politik Islamnya disebut *grassroots policy*, sehingga muslim lebih diperhatikan daripada golongan lainnya sampai menyentuh masyarakat pedesaan.³

Berbagai upaya telah dilakukan Jepang, salah satunya dengan mendoktrin para ulama dan kiai agar terpengaruh dengan paradigma pemerintah Jepang. Untuk itu, umat Islam sebagai agen yang didorong agar berpihak pada pendudukan Jepang dan misi Nipponisasi. Upaya penjepangan ini bukan langkah yang mudah sebab pengaruh kuat dari Barat dan Islam telah mempengaruhi lebih dulu terhadap masyarakat pribumi. Pemerintah Jepang mengendalikan ruang gerak pemerintahan dan politik dengan menerapkan peraturan sehingga Jepang dapat memasukkan nilai budayanya ke dalam kehidupan masyarakat.

Mulailah Jepang dengan kebijakan dan propagandanya. Garut menjadi salah satu wilayah yang berpengaruh dalam politik Belanda, sehingga Nipponisasi perlu diterapkan. Jepang mengangkat “Persaudaraan Asia” sebagai propaganda di wilayah pendudukan untuk menarik simpati umat Islam. Islam lebih didekatkan

³Harry J. Benda, *The Crescent And The Rissing Sun: Indonesia Under The Japanese Occupation 1942 – 1945*, diterj, Daniel Dhakide, *Bulan Sabit dan Matahari Terbit: Islam Indonesia Masa Pendudukan Jepang* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1980), hlm. 139.

dengan semangat Asia untuk menggantikan “Pan-Islam” menjadi “Pan-Asia”. Segala urusan propaganda telah ada badan yang mengurusinya bernama *Sendenbu*. Pada saat yang sama, kebencian umat Islam terhadap Belanda dimanfaatkan untuk menghapuskan pengaruh Barat.

Penguasaan di berbagai wilayah memiliki kronologi dan kondisi yang berbeda-beda. Ini menunjukkan bahwa respon masyarakat sampai berakhirnya pendudukan Jepang tidak serentak dialami oleh bangsa Indonesia. Penelitian ini dimaksudkan untuk membahas secara khusus Nipponisasi dalam tingkat lokal di Garut.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Nipponisasi dalam penelitian ini adalah upaya Jepang untuk mengindoktrinasi masyarakat dengan cara menghapuskan nilai-nilai Islam dan Barat dan menggantinya dengan nilai-nilai budaya Jepang. Kanhele mendefinisikan Nipponisasi sebagai indoktrinasi formal dalam gagasan dan kebiasaan Jepang.⁴ Nouruzzaman Shiddiqi mengemukakan konsep yang sama, yaitu upaya Jepang untuk menghapus nilai-nilai Islam dan Barat, sehingga seluruh kebudayaan tersebut pengaruhnya dapat dibersihkan dan diganti dengan kebudayaan Jepang.⁵ Demikian itu, secara tegas Nipponisasi menekankan pada usaha Jepang agar masyarakat tunduk mengikuti pola pikir dan kebudayaan Jepang.

⁴Aiko Kurasawa, *Mobilisasi dan Kontrol: Studi Tentang Perubahan Sosial di Pedesaan Jawa 1942-1945* (Jakarta: PT Grasindo, 1993), hlm. 344.

⁵Nouruzzaman Shiddiqi, *Menguak Sejarah Muslim: Suatu Kritik Metodologis* (Yogyakarta: PLP2M, 1984), hlm.107.

Pembahasan penelitian ini dimulai dari masa awal pendudukan Jepang pada tahun 1942 ini terjadi interaksi langsung antara Pemerintah Jepang dan masyarakat. Di dalam masa ini memuat kebijakan politik Jepang dalam Nipponisasi, sehingga dapat tergambaran secara utuh Nipponisasi yang dilakukan oleh Jepang di Garut. Terakhir penelitian ini membahas berakhirnya Nipponisasi berupa kondisi Garut saat memperebutkan kemerdekaan pada tahun 1945.

Penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Mengapa umat Islam menjadi target nipponisasi di Garut?
2. Bagaimana kebijakan politik Jepang dalam nipponisasi di Garut?
3. Bagaimana akhir dari upaya Jepang dalam nipponisasi di Garut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai, antara lain:

1. Untuk memahami alasan Jepang dalam nipponisasi di Garut.
2. Untuk menjelaskan kebijakan politik Jepang dalam nipponisasi di Garut.
3. Untuk mengetahui akhir dari upaya Jepang dalam nipponisasi di Garut.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kalangan intelektual. Adapun kegunaan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang sejarah.
2. Untuk memberikan informasi mengenai umat Islam di Garut pada masa pendudukan Jepang.

3. Untuk membangkitkan semangat nasionalisme dalam menghadapi pengaruh globalisasi.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka pertama, buku Harry J. Benda *The Crescent And The Rissing Sun: Indonesia Under The Japanese Occupation 1942-1945*, diterjemahkan oleh Daniel Dhakide, Bulan Sabit Dan Matahari Terbit: Islam Indonesia Masa Pendudukan Jepang (Jakarta: Pustaka Jaya, 1980). Buku tersebut terdiri dari dua bagian yang pertama mengenai umat Islam Indonesia pada masa pendudukan Belanda dan bagian kedua mengenai umat Islam Indonesia pada masa pendudukan Jepang. Pada bagian kedua dibahas secara global kebijakan Pemerintah Jepang di Indonesia serta respon umat Islam terhadap kebijakan Pemerintah Jepang. Dijelaskan pula campur tangan Jepang mengenai permasalahan agama. Pembahasan buku ini diungkap secara umum dalam lingkup nasional.

Kedua, buku Nourouzzaman Shiddiqi berjudul *Menguak Sejarah Muslim: Suatu Kritik Metodologis* (Yogyakarta: PLP2M, 1984). Buku ini berisi tiga bab pembahasan. Bab terakhir mengulas mengenai Islam pada masa pendudukan Jepang (1942-1945). Islam dalam buku ini secara umum membahas politik Jepang terhadap umat Islam dalam lingkup nasional. Nipponisasi merupakan politik Jepang terhadap muslim Indonesia. Alasan Nipponisasi yaitu ingin mendominasi dalam bidang ekonomi, politik dan mengganti kebudayaan Indonesia menjadi kebudayaan Jepang. Beberapa kebijakannya diterapkan untuk mempercepat

Nipponisasi melalui berbagai saluran. Salah satu salurannya yaitu pendidikan bagi sekolah umum dan madrasah. Alat utama dalam politiknya menggunakan peran ulama agar dapat mengorganisir massa yang besar.

Ketiga, skripsi Umi Musarofah berjudul “Peran Politik Nahdlatul Ulama Pada Masa Pendudukan Jepang dalam Perjuangan Kemerdekaan (1942-1945)” skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga tahun 2002. Skripsi tersebut membahas mengenai tokoh NU dan perannya dalam pemerintahan. K.H. Hasyim Asy’ari sebagai pengurus pondok pesantren Tebuireng Jombang dan K.H. Mahfoed Siddiq sebagai pengurus NU kota Surabaya. Keduanya ditangkap sebab fatwa yang dikeluarkan oleh K.H. Hasyim Asy’ari mengenai pengharaman menjalankan *saikerei* bagi umat Islam. Partisipasi umat NU dalam program Pemerintah Jepang juga dipaparkan, seperti perkumpulan Masyumi, *Hizbullah* dan *Shumubu*.

Ulasan pustaka dari berbagai penelitian di atas menunjukkan perbedaan dengan penelitian ini. Beberapa informasi dalam penelitian-penelitian tersebut menjadi bahan kajian untuk dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dari judul-judul karya di atas telah memposisikan penelitian ini sebagai karya pelengkap dari penelitian yang sudah ada.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini merupakan kajian sejarah politik, maka digunakan pendekatan politik. Pendekatan politik adalah segala aktivitas atau sikap yang berhubungan dengan kekuasaan dan bermaksud mempengaruhi dengan jalan

mempertahankan suatu macam bentuk susunan masyarakat.⁶ Pendekatan politik digunakan untuk melihat upaya Nipponisasi yang dilakukan oleh Pemerintahan Jepang di Garut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Challenge and Response* oleh Arnold Josep Tonybee. Menurut Tonybee setiap gerak sejarah timbul karena adanya rangsangan untuk melakukan reaksi dengan menciptakan tanggapan atau jawaban dan melakukan perubahan-perubahan.⁷ Menurut teori *Challenge and Response*, jawaban dari suatu tantangan belum dapat dipastikan, dan baru akan dijawab dengan berbagai kemungkinan atau alternatif jawaban, yang mana suatu tantangan akan mendapatkan respon atau tanggapan sebagai penyelesaiannya. Dengan menggunakan teori ini, peneliti menganalisis tantangan yang dihadapi Jepang dalam upaya melakukan Nipponisasi beserta respon dari umat Islam di Garut terhadap Nipponisasi yang dilakukan oleh Jepang.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah Islam lokal menggunakan metode sejarah. Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.⁸ Kajian sejarah ini menyajikan hasil penelitian yang dapat diterima kredibilitasnya, sehingga penelitian sejarah ini mengacu pada tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

⁶Deliar Noer, *Pengantar Kepemimpinan Politik* (Dwipa: Medan, 1965), hlm. 6.

⁷Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu* (Jakarta: Bhratara Krya Aksara, 1981), hlm. 141.

⁸Louis Gottschlak, *Understanding History: A Primer Of Historical Method*, diterjemahkan Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 39.

a. Heuristik

Heuristik yaitu mengumpulkan data sejarah yang berkaitan dengan hal-hal yang sesuai dengan yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran melalui studi pustaka (*library research*). Sumber yang digunakan adalah buku, skripsi, tesis, jurnal, arsip, dan surat kabar. Sumber-sumber tersebut terdapat sumber primer dan sekunder yang didapatkan dari perpustakaan. Adapun sumber-sumberrnya yaitu *Kan Po, Mobilisasi dan Kontrol: Studi Tentang Perubahan Sosial di Pedesaan Jawa 1942-1945* dan *Di Bawah Pendudukan Jepang: Kenangan Empat Puluh Dua Orang yang Mengalaminya*.

b. Verifikasi

Verifikasi yaitu menguji dan menganalisis data secara kritis dari segi ekstern dan intern. Peneliti melakukan kritik ekstern dengan menguji data untuk memperoleh autensitas sumber. Kritik ekstern ini dilihat dari keaslian sumber yang telah diperoleh dengan cara mengidentifikasi asal usul peneliti dan membandingkan isi sumber dengan sumber lainnya. Peneliti juga melakukan kritik intern dengan menguji kredibilitas isi sumber. Sumber yang kredibel ditunjukkan dengan tidak ada bantahan dari pihak lain. Sumber yang telah diuji keauntentikan dan kredibilitasnya akan digunakan dalam tahapan selanjutnya yaitu menganalisis data.

c. Interpretasi

Interpretasi yaitu penafsiran atau menganalisis data yang telah siap ditafsirkan/dianalisis. Data yang telah diverifikasi kemudian dianalisis sesuai dengan teori dan pendekatan. Analisis digunakan agar dapat menyajikan hasil penelitian yang berkesinambungan antara fakta satu dengan fakta lainnya. Peneliti akan memperjelas keterangan data satu dengan lainnya hingga mendapatkan rangkaian gambaran yang jelas mengenai suatu peristiwa. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan, sehingga mendapatkan deskripsi sejarah yang utuh mengenai Nipponisasi di Garut.

d. Historiografi

Historiografi adalah tahap akhir dalam penelitian sejarah. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak dari perencanaan hingga penarikan kesimpulan. Selain itu, alur pemaparan data harus disajikan secara kronologis.⁹ Penulisan sejarah oleh peneliti disajikan secara deskriptif-analitis, sistematis dan kronologis.

⁹Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 117-118.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini dikaji menjadi lima bab yang diuraikan dalam sistematika pembahasan di bawah ini. Pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling terkait satu dengan yang lainnya.

Bab I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk memahami judul penelitian dan arah pembahasan yang disajikan dalam bab-bab berikut.

Bab II, bab ini memberikan gambaran tentang kondisi umat Islam di Garut, peristiwa kedatangan pasukan Jepang, serta respon umat Islam di Garut terhadap kedatangan pasukan Jepang. Selanjutnya. segala peristiwa yang terjadi pasca kedatangan dan usaha yang dilakukan Jepang setelah menguasai Garut disampaikan pada bab berikutnya.

Bab III, bab ini dijelaskan lebih lanjut mengenai kebijakan politik Jepang dalam Nipponisasi di Garut. Bab ini terdiri dari 4 sub bab yaitu mendekati tokoh-tokoh umat Islam, propaganda, membentuk birokrasi pemerintahan serta Undang-Undang baru, dan terakhir eksloitasi. Segala upaya yang dilakukan Jepang pada bab ini memberikan dampak yang dibahas dalam bab IV.

Bab IV, bab ini menguraikan mengenai berakhirnya Nipponisasi di Garut. Terdiri dari sub bab kondisi Garut saat memperebutkan kemerdekaan dan pertumbuhan infrastruktur. Setelah semua diuraikan, selanjutnya dapat disimpulkan pada bab berikutnya.

Bab V, penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan terdapat saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mayoritas penduduk di Garut adalah muslim. Jepang melihat mayoritas masyarakat di Garut fanatik terhadap agamanya. Kefanatikan terhadap agama dipandang hal yang menguntungkan bagi Jepang, sebab lebih mudah mengindoktrinasi massa. Jepang juga membutuhkan banyak tenaga, sehingga perhatiannya tertuju sampai pada muslim pedesaan. Jepang menaruh perhatian terhadap Islam dan para tokoh yang berpengaruh dan dekat dengan masyarakat sebagai perantara untuk memobilisasi massa agar sampai pada tingkat paling bawah di masyarakat.

Upaya Pemerintah Jepang untuk nipponisasi terhadap umat Islam dilakukan dengan membentuk Barisan Propaganda (*Sendenbu*). Di dalam propaganda Jepang, terdapat tokoh-tokoh Islam seperti ulama, kiai, dan guru agama sekolah yang diberi pelatihan, sehingga dengan mudah mempropagandakan Jepang sebagai bagian dari kesatuan bangsa. Segala pegaruh budaya untuk mengindoktrinasi umat Islam selalu dipropagandakan diberbagai tempat yang strategis.

Kemampuan yang telah diasah pada masa Pemerintah Jepang meningkatkan ketrampilan fisik dan otak yang bermanfaat bagi rakyat. Keterampilan yang diperoleh seperti cara bertani, latihan militer, pengenalan seni dan budaya Jepang dan lain sebagainya. Kebijakan yang telah berjalan menjadi

kelanjutan di masa Indonesia sesudah kemerdekaan. Di luar rencana Jepang bahwa gagasan Jepang dimanfaatkan oleh masyarakat, sedangkan usaha Jepang dalam Nipponisasi dapat dikatakan gagal diterapkan.

B. Saran-saran

Dalam penelitian tesis ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada para akademisi lainnya, khususnya yang hendak melakukan penelitian tentang umat Islam di Garut pada masa kolonial, agar lebih mendalam lagi. Referensi yang digunakan hendaknya lebih lengkap dan variatif sehingga penelitiannya akan semakin lengkap dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Nasional Republik Indonesia. "Di Bawah Pendudukan Jepang: Kenangan Empat Puluh Dua Orang yang Mengalaminya". Penerbitan Sejarah Lisan Nomor 4. Jakarta: ANRI, 1988.
- As, Sumijati, dkk. *Integrasi, Moral Bangsa dan Perubahan*. Yogyakarta: Unit Pengkajian dan Pengembangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, 2002.
- Basrowi dan Sukidin. *Sosiologi Politik*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Benda, Harry J. *The Cresent And The Rissing Sun: Indonesia Under The Japanese Occupation 1942-1945*. diterj. Daniel Dhakide. Bulan Sabit dan Matahari Terbit: Islam Indonesia Masa Pendudukan Jepang. Jakarta: Pustaka Jaya, 1980.
- BPS Kabupaten Garut, *Kabupaten Garut Dalam Angka : Garut Regency in Figures*, Garut: BPS Kabupaten Garut, 2021.
- Budiarjo, Meriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Dewantara, Ki Hajar. *Bagian Pertama Pendidikan*. cet. IV. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2011.
- Duverger, Maurice. *Sosiologi Politik*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Gotto, Ken'ichi. *Jepang dan Pergerakan Kebangsaan Nasional*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998.
- Gottschlak, Louis. *Understanding History: A Primer Of Historical Method*. diterj. Nugroho Notosusanto. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press, 1986.
- Hartono, A. Budi dan Dadang Juliantoro. *Derita Paksa Perempuan: Kisah Jugun Ianfu pada Masa Pendudukan Jepang, 1942-1945*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1997.
- Yayasan Idayu. *Kilas Petikan Sejarah Budi Utomo*. Jakarta: Idayu Press, 1975.
- Jong, L.D. *Pendudukan Jepang di Indonesia: Suatu Ungkapan Berdasarkan Dekumentasi Pemerintahan Belanda*. Jakarta: Kesaint Blanc, 1987.
- Jurdi, Syarifuddin. *Awal Mula Sosiologi Modern: Kerangka Epistemologi, Metodologi, dan Perubahan Sosial Perspektif Ibnu Khaldun*.

- Yogyakarta:
Kreasi Wacana, 2012.
- _____. *Muhammadiyah dalam Dinamika Politik Indonesia 1966-2006*. cet. I.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- _____. *I Abad Muhammadiyah*. Jakarta: Penerbit Kompas, 2010.
- Kahin, George Mc Turnam. *Refleksi Pergumulan Lahirnya Republik: Nasionalisme dan Revolusi di Indoneisa*. Surakarta: UNS Press dan Pustaka Sinar Harapan, 1995.
- Kan Po.* No. 1 Tahun 1 Bulan 8-2602.
- Kan Po.* No. 2 Tahun 1 Bulan 9-2602.
- Kan Po.* No. 3 Tahun 1 Bulan 9-2602.
- Kan Po.* No. 8 Tahun 1 Bulan 12-2602.
- Kan Po.* No. 2 Tahun 2 Bulan 1-2603.
- Kamal, Musthafa Pasha dan Ahmad Adaby Darban. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam: dalam Perspektif Historis dan Ideologis*. Yogyakarta: LPPI, 2000.
- Khaldun, Ibn. *Muqaddimah*. diterj. Ahmadie Thoha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986.
- Kurasawa, Aiko. *Mobilisasi dan Kontrol: Studi Tentang Perubahan Sosial di Pedesaan Jawa 1942-1945*. Jakarta: PT Grasindo, 1993.
- Kutoyo, Sutrisno. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.
- _____. dan Safwan. *Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.
- Lestari, Nurma Lisa Dwi. "Pendidikan di Sekolah Pada Masa Pendudukan Jepang di Yogyakarta 1942-1945". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada, 2015.
- Lubis, Nina Herlina, dkk, *Sejarah Perkembangan Islam di Jawa Barat*, Bandung: Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia, 2011.
- Mestoko, Sumarsono, dkk. *Pendidikan di Indonesia dari Jaman ke Jaman*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

- Musarofah, Umi. "Peran Politik Nahdlatul Ulama Pada Masa Pendudukan Jepang dalam Perjuangan Kemerdekaan (1942-1945)". Skripsi. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2002.
- Nagazumi, Akira. *Pemberontakan Indonesia di Masa Pendudukan Jepang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1988.
- Nurhajarini, Dwi Ratna, dkk. *Yogyakarta dari Hutan Beringan ke Ibukota Daerah Istimewa*. Yogyakarta: Kemdikbud, 2012.
- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia. Edisi IV*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolin. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Shiddiqi, Nourouzzaman. *Menguak Sejarah Muslim: Suatu Kritik Metodologis*. Yogyakarta: PLP2M, 1984.
- Soemardjan, Selo. *Perubahan Sosial di Yogyakarta. cet II*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2009.
- Suhartono. *Sejarah Pergerakan Nasional : Dari Budi Utomo Sampai Proklamsi 1908-1945*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Suminto, Aqib. *Politik Islam Hindia Belanda*. Jakarta: LP3ES, 1996.
- Syafiie, Inu Kencana. *Ilmu Politik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Riclefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- Tim Penyusun. *Ensiklopedi Muhammadiyah*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005.
- Tjokropranolo. *Panglima Besar TNI Jenderal Soedirman: Pemimpin Pendobrak Terakhir Penjajahan di Indonesia*. Jakarta: PT Surya Persindo, 1992.